

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Skala *Try Out* Kecerdasan Emosional

Nama	
Jenis Kelamin	
Umur	
No HP/ WA	
Penyebab Disabilitas	

1. Pada lembar berikut terdapat beberapa pernyataan. Pilihlah jawaban yang paling cocok dengan diri anda dengan memberikan **tanda centang (✓)** pada salah satu jawaban.
2. Pilihan jawaban terdiri dari:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah terpengaruh perkataan orang lain	✓			

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa sedih atau marah ketika ada orang lain mengolok fisik saya				
2.	Saya tidak suka mengakui kalau saya sedang sedih				
3.	Saat merasakan kesedihan atau kemarahan, saya akan berusaha mencari penyebabnya				
4.	Saya merasa tidak perlu menggunakan kata-kata kasar untuk meluapkan amarah saya				
5.	Saya sering menenangkan diri dulu sebelum membuat keputusan				
6.	Emosi saya mudah terpancing saat orang lain berbuat kasar kepada saya walaupun tidak sengaja				
7.	Saya akan berusaha tenang jika ada orang lain yang mencoba membuat saya marah orang di sekitar saya agar mereka tidak kena imbasnya				
8.	Saat saya sedang kesal, saya akan memukul orang yang membuat saya marah				
9.	Menurut saya, orang lain menganggap saya sebagai orang yang tidak mampu				
10.	Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
11.	Saya tahu apa yang harus saya lakukan untuk menyelesaikan masalah				
12.	Saya cenderung merasa frustrasi atau stres saat bertemu orang lain				
13.	Saat ada waktu luang, saya suka melakukan kegiatan berguna di rumah				
14.	Saya akan meninggalkan pekerjaan saya sekarang jika ada pekerjaan yang lebih menjanjikan				
15.	Saya ragu bahwa saya bisa mewujudkan mimpi saya				
16.	Jika saya menemui hambatan untuk mencapai tujuan, saya akan mencari cara lain untuk mendapatkannya				
17.	Saya bersedia jadi tempat curhat orang-orang terdekat saya				

18.	Saya lebih suka berbicara tentang kesulitan saya daripada mendengarkan kesulitan orang lain				
19.	Saya merasa tersentuh mendengarkan perjuangan hidup orang lain yang sulit				
20.	Saya tidak malu untuk berdebat jika pemikiran saya bertentangan dengan orang lain				
21.	Saya menerima pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pemikiran saya				
22.	Sulit bagi saya memahami perasaan orang sekitar saya				
23.	Saya cenderung menjauhi seseorang yang telah menyakiti hati saya walaupun dia sudah meminta maaf				
24.	Saya akan meminta maaf meskipun saya tidak merasa salah				
25.	Saya mengutamakan diri saya sendiri sebelum orang lain				
26.	Saya menjaga jarak dengan anggota yang tidak saya sukai				
27.	Saya mudah bergaul dengan anggota yang baru saya temui				
28.	Saya merasa malas untuk menghadiri pertemuan anggota				
29.	Saya menghormati pendapat orang lain				
30.	Saya pikir berbicara dengan anggota yang lain itu penting untuk membangun hubungan yang harmonis				

## Lampiran 2. Tabulasi Data Try Out Kecerdasaan Emosional

subje k	aitem 1	aitem 2	aitem 3	aitem 4	aitem 5	aitem 6	aitem 7	aitem 8	aitem 9	aitem 10	aitem 11	aitem 12	aitem 13	aitem 14	aitem 15	aitem 16	aitem 17	aitem 18	aitem 19	aitem 20	aitem 21	aitem 22	aitem 23	aitem 24	aitem 25	aitem 26	aitem 27	aitem 28	aitem 29	aitem 30
1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	3	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4
3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4
4	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	4	4	2	4	1	3	4	2	3	1	3	3	4	4	3
5	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
6	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
7	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	1	4	3	3	4	3	3	3	1
8	4	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
9	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
10	2	2	3	3	4	2	3	1	1	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	3	3	1	2	1	1	3	3	3	4
11	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4
12	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
13	2	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1
14	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3
15	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3
16	4	3	2	1	2	4	1	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3
17	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3
18	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	4	4	2	3
19	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
20	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4
21	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
22	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3
23	1	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	1	1	3	3	4	3
24	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	4
25	2	1	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
26	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
27	2	2	3	4	3	3	3	1	2	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	3	3	4	2
28	2	2	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4
29	1	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4
30	1	3	4	4	4	1	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4
31	1	2	4	4	4	1	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4
32	1	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4
33	1	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4
34	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4
35	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4
36	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	2	1	4	4
37	1	2	4	4	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4

**Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional**

***Item-Total Statistics***

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_3	29.51	16.701	.520	.821
Item_4	29.54	14.977	.635	.810
Item_7	29.54	14.977	.727	.797
Item_11	29.14	18.120	.522	.823
Item_13	29.22	18.063	.530	.823
Item_15	29.92	16.910	.507	.822
Item_19	29.30	17.992	.402	.831
Item_21	29.27	16.980	.656	.810
Item_25	29.78	17.396	.388	.835
Item_29	29.11	17.821	.479	.825

***Reliability Statistics***

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	10

#### Lampiran 4. Skala Pengambilan Data Kecerdasan Emosional dan Penerimaan Diri

Nama	
Jenis Kelamin	
Umur	
Penyebab Disabilitas	Sakit/Bawaan Lahir/Kecelakaan/Lainnya :.....
No HP/ WA	

1. Pada lembar berikut terdapat beberapa pernyataan. Pilihlah jawaban yang paling cocok dengan diri anda dengan memberikan **tanda centang (✓)** pada salah satu jawaban.
2. Pilihan jawaban terdiri dari:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah terpengaruh perkataan orang lain	✓			

*Skala Kecerdasan Emosional*

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak suka mengakui kalau saya sedang sedih				
2.	Saya merasa tidak perlu menggunakan kata-kata kasar untuk meluapkan amarah saya				
3.	Saya akan berusaha tenang jika ada orang lain yang mencoba membuat saya marah orang di sekitar saya agar mereka tidak kena imbasnya				
4.	Saya tahu apa yang harus saya lakukan untuk menyelesaikan masalah				
5.	Saat ada waktu luang, saya suka melakukan kegiatan berguna di rumah				
6.	Saya ragu bahwa saya bisa mewujudkan mimpi saya				
7.	Saya merasa tersentuh mendengarkan perjuangan hidup orang lain yang sulit				
8.	Saya menerima pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pemikiran saya				
9.	Saya mengutamakan diri saya sendiri sebelum orang lain				
10.	Saya menghormati pendapat orang lain				

*Skala Penerimaan Diri*

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebagai penyandang tunadaksa saya memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah				
2.	Ketika menggunakan fasilitas publik, saya membutuhkan bantuan dari orang lain				

3.	Sebagai penyandang tunadaksa, saya melakukan apa yang menurut saya baik				
4.	Keterbatasan ini membuat saya merasa harus diarahkan oleh orang lain saat melakukan berbagai kegiatan				
5.	Walaupun saya seorang penyandang tunadaksa, saya merasa berharga dan setara dengan orang lain				
6.	Sebagai penyandang tuna daksa, saya juga memiliki potensi yang sama dengan orang lain				
7.	Keterbatasan yang saya miliki membuat saya merasa bahwa saya bukanlah orang yang berguna				
8.	Saya menyadari bahwa ada konsekuensi yang akan saya terima atas perbuatan yang saya lakukan				
9.	Saya menyangkal kesalahan yang saya lakukan				
10.	Saya menerima kritik dan pujian dari orang lain dengan senang hati				
11.	Saya merasa direndahkan ketika orang lain mengkritik bentuk tubuh saya				
12.	Ketika ada yang memuji saya, saya sulit untuk percaya dan menganggap mereka hanya bercanda				
13.	Ketika berada dalam suatu acara, saya memilih diam karena saya takut orang lain mengkritik saya ketika saya melakukan kesalahan				
14.	Saya menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri saya				
15.	Saya bersyukur dengan keadaan saya sekarang yang memiliki perbedaan fisik dengan orang pada umumnya				
16.	Saya kesal dan sedih karena saya memiliki keterbatasan fisik				
17.	Sebagai penyandang tunadaksa, saya malu dengan penampilan saya				
18.	Saya yakin dapat diterima orang sekitar walaupun fisik saya memiliki keterbatasan				
19.	Saya merasa orang lain menolak keberadaan saya, karena saya seorang penyandang tunadaksa				
20.	Saya merasa keluarga saya sering membandingkan saya dengan orang lain karena fisik saya yang berbeda dengan orang normal				

**Lampiran 5. Data Responden *Data Kecerdasan Emosional***

Subjek	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total
1	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	33
2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	31
3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	33
4	2	1	2	3	3	1	4	3	1	4	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
7	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
8	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
10	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	27
11	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	33
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
13	1	1	1	3	3	2	3	3	3	4	24
14	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
16	2	1	1	4	3	2	2	2	2	4	23
17	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	31
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
19	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
20	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	26
21	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	29
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
23	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	32
24	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	30
25	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
26	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	33
27	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	33
28	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36
29	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
30	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38

*Data Penerimaan Diri Responden*

subjek	aitem 1	aitem 2	aitem 3	aitem 4	aitem 5	aitem 6	aitem 7	aitem 8	aitem 9	aitem 10	aitem 11	aitem 12	aitem 13	aitem 14	aitem 15	aitem 16	aitem 17	aitem 18	aitem 19	aitem 20	Jumlah
1	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	63
2	4	2	2	3	4	1	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	4	58
3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	62
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
5	2	1	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	59
6	3	3	4	1	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	61
7	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	54
8	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	73
9	2	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	66
10	4	1	3	3	3	3	3	1	4	2	2	4	1	4	3	3	4	2	3	4	57
11	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	53
12	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	73
13	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	64
14	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	57
15	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	60
16	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	68
17	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
18	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
19	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	66
20	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
21	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	62
22	1	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	65
23	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	62
24	1	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	62
25	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	62
26	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
27	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	67
28	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	56
29	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	67
30	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	1	1	55

## Lampiran 6. Uji Asumsi

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		30
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.74861500
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.100
	<i>Positive</i>	.100
	<i>Negative</i>	-.084
<i>Test Statistic</i>		.100
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Linearitas

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Penerimaan_Diri * Kecerdasan_Emosional	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	439.133	13	33.779	.827	.631
		<i>Linearity</i>	134.449	1	134.449	3.291	.088
		<i>Deviation from Linearity</i>	304.684	12	25.390	.621	.796
	<i>Within Groups</i>		653.667	16	40.854		
	<i>Total</i>		1092.800	29			

## Lampiran 7. Uji Hipotesis

### *Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana*

#### ANOVA<sup>a</sup>

	Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	159.612	1	159.612	4.789	.037 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	933.188	28	33.328		
	Total	1092.800	29			

a. *Dependent Variable: Penerimaan\_Diri*

b. *Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Emosional*

### *Model Summary*

#### MODEL SUMMARY

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>RSquare</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.116	5.773

a. *Predictors: (Constant), Kecerdasan\_Emosional*

## Lampiran 7. Dokumentasi Pengambilan Data

### *Dokumentasi Wawancara Studi Pendahuluan*



### *Dokumentasi Pengambilan Data*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

Nomor : 4115/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2023  
Hal : Surat Izin pengambilan data awal

**Yth. Kepala Dinas Sosial Banjarmasin**

Di Jl. Ir. P. Moch. No.2, RT.38, Pelambuan, Kec. Banjarmasin Barat,  
Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sehubungan dengan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Tugas Akhir (TA) sebagai prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, bersama ini kami mohon dengan hormat bantuan dan izin pengambilan data awal guna pembuatan proposal Tugas Akhir, atas nama mahasiswa:

Nama : **Alfisyah**  
NIM : 180103040090  
Judul : Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang Disabilitas Daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin

Seluruh data yang diperoleh akan diperlakukan secara rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Banjarmasin, 06 November 2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam

Sekretaris,



**Musfichin, M.A**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
HUMANIORA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
ISLAM**

Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id) Website: [pi.uin-antasari.ac.id](http://pi.uin-antasari.ac.id)

---

*Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593*

---

Nomor : 1278/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2022 Banjarmasin, 31 Mei 2022  
Lampiran :  
Hal : **Mohon Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada Yth.

Pengurus PPDJ Banjarmasin

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan Studi Pendahuluan untuk penyelesaian Tugas Akhir (skripsi).

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian studi pendahuluan dimaksud.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Alfisyah

NIM : 180103040090

Prodi : Psikologi Islam

Judul : "Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Penerimaan Diri pada Disabilitas Daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Daksa (PPDI) Banjarmasin"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**An. Ketua Prodi Psikologi Islam,**

**Sekretaris**



**Yulia Hairina**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS  
USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon  
(0511) 3266593

Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2305/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2024

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama	: Alfisyah
NIM	: 180103040090
Prodi	: Psikologi Islam
Dosen pembimbing 1	: Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Judul Skripsi	: "Hubungan Religiusitas dengan Suasana Hati ( <i>Mood</i> ) pada Santriwati MA Al-Munawwir Kecamatan Tamban"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang Disabilitas Daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banjarmasin, 29 Juli  
2024

a.n. Ketua Prodi  
Psikologi Islam,  
Sekretaris,



Musfichin, M.A

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Skala

Yth. Ibu Dina Nisrina, M.Psi,  
Psikolog

Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Alfisyah

NIM : 180103040090

Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Skala untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Kontribusi Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang Disabilitas Daksa di Perkumpulan Penyandang DisabilitasIndonesia (PPDI) Kota Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik

  
Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

Banjarmasin, 24 Oktober 2023  
Hormat Kami,

  
Alfisyah

**Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Nisrina, M.Psi, Psikolog  
Jabatan/Instansi : Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Alfisyah  
NIM : 180103040090  
Judul Penelitian : Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Penerimaan Diri pada  
Penyandang Disabilitas Daksa di Perkumpulan Penyandang  
Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin  
Obyek Penilaian : Kecerdasan Emosional

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, 24 Oktober 2023  
*Expert Judgement*



Dina Nisrina, M.Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS USHULUDDIN  
DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon  
(0511) 3266593  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Skala**

Secara umum Instrumen Skala "Kecerdasan Emosional" pada Desain Penelitian a.n. Alfisyah (180103040090) tersebut\*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

1. Item no. 14, kata "menjanjikan" ubah dengan "gaji lebih besar"
2. Item no. 19, kata "empati" ganti dengan "tersentuh"

Banjarmasin, 29 Oktober 2023  
Expert Judgement

Dina Nisrina, M.Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

## Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imadduddin, MA  
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Alfisyah  
NIM : 180103040090  
Judul Penelitian : Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Penerimaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Daksa Di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin  
Objek Penilaian : Skala Kecerdasan Emosional

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 31 Oktober 2022

Profesional

(Imadduddin, MA)



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

### Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Alfisyah

NIM : 180103040090

Dapat diujikan dengan sedikit revisi

1. Sederhanakan kata "berempati"
2. Ubah kata "gaji lebih besar" dengan kata seperti "menjanjikan"
3. Perbanyak item pada setiap indikator

Banjarmasin, 31 Oktober 2022

Profesional

(Imadduddin, MA)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593  
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: 3298/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Alfisyah  
NIM : 180103040090  
Semester : XIII (Tiga Belas)  
Jurusan : S1 Psikologi Islam  
Alamat Sekarang : Jl. Tinggiran Darat RT.7 RW.8  
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Penerimaan Diri pada Disabilitas Daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Banjarmasin**

Tempat yang dituju : Organisasi PPDI  
Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian  
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
Dari Tanggal : 2 Desember 2024  
Sampai Tanggal : 2 Pebruari 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 24 Desember 2024

Dekan,

Dzikri Nirwana



PERKUMPULAN PENYANDANG DISABILITAS INDONESIA (PPDI)  
CABANG KOTA BANJARMASIN

Sekretariat: Jl. Belitung Darat, Gg. Demang, No. 10

Nomor : -  
Hal : Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin menerangkan bahwa:

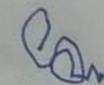
Nama : Alfisyah  
NIM : 180103040090  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin, terhitung tanggal 02 Desember 2023 sampai dengan tanggal 02 Januari 2024 guna penulisan skripsi dengan judul: "**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENERIMAAN DIRI PADA PENYANDANG DISABILITAS DAKSA DI PERKUMPULAN PENYANDANG DISABILITAS INDONESIA (PPDI) KOTA BANJARMASIN**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 2024

Ketua PPDI Kota Banjarmasin

  
Slamet Triyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

## SERTIFIKAT

Nomor: 732/Un.14/III.3/PP.01.1/04/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : ALFISYAH  
N I M : 180103040090

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 73,33 (B) bobot : 3

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 April 2025



Dr. Zikri Nirwana, M.Ag  
NIP. 197812272003121002



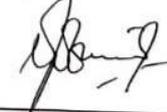
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS**  
**USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama** : Alfisyah **Dosen Pembimbing**  
**NIM** : 180103040090 1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag  
**Judul** : Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap  
 Penerimaan Diri pada Disabilitas Daksa di  
 Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia  
 (PPDI) Banjarmasin

No.	Tanggal	Topik Bahasan	Tanda Tangan
1	Selasa, 14 Juni 2022	Bab I <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang</li> <li>• Signifikansi penelitian</li> <li>• Tujuan penelitian</li> <li>• Perbaikan penulisan</li> </ul>	
2	Rabu, 27 Juli 2022	Revisi Bab I <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan penulisan</li> </ul>	
3	Selasa, 2 September 2022	Bab II <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi isi per subbab</li> <li>• Masukkan pembahasan Islam dalam subbab variabel</li> <li>• Konsisten menggunakan istilah Disabilitas Daksa</li> </ul>	
4	Kamis, 27 September 2022	Revisi Bab I dan II <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan penulisan</li> <li>• Tambahan beberapa paragraph atau kata yang terpotong</li> </ul>	
5	Selasa, 4 Oktober 2022	Bab III <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cari manfaat mengapa memilih pembahasan Islam</li> <li>• Membuat guide wawancara</li> <li>• Masukan apa yang kurang dari skripsi orang</li> </ul>	
6	Selasa, 11 Oktober 2022	Revisi Bab II <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Qona'ah</li> <li>• Pembahasan Disabilitas Daksa</li> <li>• Cari tokoh yang menyebutkan bahwa penerimaan diri sama dengan Qona'ah atau cari kemiripan</li> </ul>	

		Bab IV <ul style="list-style-type: none"> <li>Masukkan identitas responden, sejarah PPDI Banjarmasin</li> <li>Masukkan juga data pokok dan data penunjang, seperti dokumen</li> </ul>	
7	Selasa, 25 Oktober 2022	Konsultasi Skala Kecerdasan Emosional dan Penerimaan Diri	
8	Rabu, 2 November 2022	Revisi Bab IV <ul style="list-style-type: none"> <li>Kata subjek ganti responden</li> <li>Wawancara ulang untuk penguat data paling rendah dan paling tinggi</li> <li>Analisis data</li> </ul>	
9	Kamis, 20 Maret 2025	Konsultasi keseluruhan Bab I-IV <ul style="list-style-type: none"> <li>Menambah bagian yang kurang</li> <li>Memperbaiki penulisan</li> </ul>	
10	Rabu, 16 April 2025	Tanda tangan rekapan SKK	
11	Selasa, 3 Juni 2025	Konsultasi keseluruhan Bab I-V	
12	Selasa, 10 Juni 2025	Konsultasi Bab I-V	
13	Rabu, 11 Juni 2025	Konsultasi Bab I-V	

Banjarmasin, 10 Juni 2025  
Ketua Prodi Psikologi Islam



**Dra. Mulyani, M.Ag**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS  
USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon  
(0511) 3266593 Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail:  
[psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL**

Nomor: 1040/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap  
Penerimaan Diri pada Disabilitas Daksa di  
Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia  
(PPDI) Banjarmasin  
Nama : Alfisyah & Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag.  
NIM : 180103040090  
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Al-Husna (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna/authorDashboard/submission/16502>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Mei 2025  
a.n. Ketua Prodi Psikologi  
Islam Sekretaris,



Musfichin, M.A  
NIP 197903242023211012

## **Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Penerimaan Diri pada Disabilitas Daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Banjarmasin**

<sup>1</sup>Alfisyah

<sup>2</sup>Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email: [alfisyahsy@gmail.com](mailto:alfisyahsy@gmail.com)

### *Abstract*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kecerdasan emosional terhadap penerimaan diri pada disabilitas daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) di Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti berjumlah 30 orang yang mana semuanya digunakan untuk dijadikan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan emosional dan skala penelitian diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan diri pada disabilitas daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) di Banjarmasin dengan *p-value* sebesar 0,037. Dan *Rsquare* 0,146 yang mana peran kontribusi kecerdasan emosional sebesar 14,6% terhadap penerimaan diri.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional; Penerimaan diri; Disabilitas Daksa

Setiap orang diciptakan dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Ada orang yang lahir dengan anggota tubuh yang sempurna dan berfungsi dengan baik, namun ada juga yang dilahirkan dengan tidak berfungsinya anggota tubuh atau tidak ada sama sekali. Contohnya anak yang lahir tanpa kedua tangan, tanpa kaki, atau punya kaki dan tangan tapi bentuknya tidak normal dan tidak bisa digerakkan. Orang-orang yang terlahir dengan kekurangan seperti ini disebut tunadaksa.<sup>1</sup>

Istilah tunadaksa berasal dari kata tuna yang berarti rugi atau kurang dan daksa yang berarti tubuh. Umumnya, istilah tunadaksa sering dianggap sebagai orang yang mengalami kecacatan. Menurut Sugiamin dan Muslim, tunadaksa merupakan istilah lain dari cacat anggota tubuh yaitu berbagai kelainan tubuh yang menyebabkan kelainan fungsi atau bentuk untuk melakukan gerakan-

---

<sup>1</sup> Bilqis, *Lebih Dekat dengan Anak Tunadaksa* (Jakarta: Diandra Kreatif, 2014), 2.

gerakan yang dibutuhkan. Kelainan ini terlihat pada cacat bentuk tulang, otot, sendi, maupun saraf-sarafnya yang menghambat mereka dalam beraktivitas dan bisa menimbulkan gangguan perkembangan.

Menurut penelitian yang dilakukan UNESCO di Kota Banjarmasin pada tahun 2019 mendokumentasikan sekitar 3.897 orang yang memiliki disabilitas di Banjarmasin. Hal ini tersebar di lima kabupaten kota Banjarmasin, dimana Banjarmasin Barat sebanyak 1052 dan Banjarmasin Selatan sebanyak 1190 merupakan “rumah” bagi setengah jumlah penyandang disabilitas. Sementara sisanya tinggal di kabupaten Banjarmasin Tengah sebanyak 490, Banjarmasin Timur sebanyak 579, dan Banjarmasin Utara sebanyak 586.<sup>2</sup> Dari semua persebaran tersebut, secara total terdapat 1.568 orang yang digolongkan sebagai penyandang disabilitas fisik. Disabilitas fisik merupakan kategori yang paling umum di Banjarmasin.<sup>3</sup>

Menurut data sementara Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) di Banjarmasin, tercatat sekitar 76 orang yang mengalami disabilitas dan tergabung dalam PPDI Banjarmasin tersebut. Diantara 76 orang itu, ada sekitar 47 orang yang mengalami disabilitas daksa.<sup>4</sup>

Banyaknya jumlah penyandang ini tidak membuat masyarakat terbiasa dengan keberadaan mereka. Walaupun sebagian berpendapat bahwa mereka menerima keberadaan para penyandang tunadaksa, namun mereka tetap memberi perlakuan berlebihan akibat rasa kasihan yang justru membuat penyandang tunadaksa merasa diremehkan dan merasa berbeda dari orang di sekitarnya. Ditambah dengan banyaknya hambatan yang dialami akibat kondisi fisiknya membuat mereka menjadi malu dan enggan untuk berbaur.

Padahal menurut Joko Suprapmanto, individu penyandang tunadaksa sering tidak ingin diperlakukan istimewa. Hal ini karena menurut mereka, kekurangan yang dimiliki bukan hambatan untuk bisa lebih baik dari anak normal

---

<sup>2</sup> UNESCO, *Kota Banjarmasin: Sebuah Profil Kota Ramah Disabilitas* (Banjarmasin: Kota Kita, 2019), 19.

<sup>3</sup> UNESCO, 22.

<sup>4</sup> Ahmad Riyadi Islami, Anggota PPDI, Wawancara, 12 Februari 2023.

lainnya.<sup>5</sup> Selain itu, hinaan dan celaan yang dilontarkan sebagian masyarakat lain menyebabkan para penyandang tunadaksa merasa tidak percaya diri untuk menunjukkan diri mereka. Kondisi-kondisi seperti itulah yang membuat penyandang sulit untuk menerima kondisi mereka.

Penerimaan diri merupakan hal penting pada diri penyandang tunadaksa agar mereka dapat terus mengembangkan potensi diri. Menurut Sheerer, penerimaan diri merupakan sikap individu untuk menilai diri dan keadaannya secara objektif dengan cara menerima kekurangan serta kelebihan dirinya. Individu mampu menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya, sehingga jika terjadi peristiwa yang buruk maka individu mampu berpikir logis tanpa rasa takut dan rendah diri.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Michael E. Bernard, penerimaan diri melibatkan kesadaran yang realistis dan subjektif terhadap kekuatan dan kelemahan diri. Artinya individu secara pribadi dapat menyadari hal yang menjadi kekuatan dan kelemahannya di kenyataan.<sup>7</sup>

Hurlock menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan diri ialah ada tidaknya tekanan emosi yang berat. Hambatan dan persepsi negatif masyarakat tentang kekurangannya membuat penyandang tunadaksa mengalami ketidakstabilan emosi. Dimana ketidakstabilan ini menyebabkan individu memiliki konsep diri yang negatif tentang dirinya dan berujung pada tidak dapat menerima diri sendiri. Menurut Segal, individu yang tidak bisa menerima emosinya berarti tidak dapat menerima diri juga karena orang seperti ini akan menyalahkan orang lain atas kemarahan yang dirasakannya dan meyakinkan diri bahwa kesedihan dan kecemasan itu hal yang memalukan. Apabila tidak sepenuhnya menerima emosi, individu tidak akan dapat membuat keputusan yang tepat untuk bertindak. Individu dapat menerima diri dengan baik apabila

---

<sup>5</sup> Joko Suprapmanto, *Pandangan Masyarakat terhadap Anak Penyandang Disabilitas di Desa Muara Dua*, SENAPADMA 1 (2015): 6.

<sup>6</sup> A. A. Istri Pritha Anindita dan Putu Nurgahaeni Widadasavitri, *Proses Penerimaan Diri pada Remaja Berprestasi yang Bersekolah di Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa (SLB)*, Vol.2, No. 2 (2015): 224.

<sup>7</sup> Michael E. Bernard, *The Strength of Self-Acceptance: Theory, Practice, and Research* (New York: Springer New York, 2014), 39.

dapat menerima emosi yang ada dalam dirasakannya, oleh karena itu individu tersebut membutuhkan kecerdasan emosional yang baik untuk dapat menerima dan menghadapi keadaannya.<sup>8</sup>

Salah satu hal yang perlu diperhatikan ialah keadaan emosional individu tunadaksa, karena keadaan mental dan emosi yang terganggu dapat menghambat perkembangan diri mereka. Penyandang tunadaksa cenderung lebih sensitif terhadap stimulus-stimulus emosi dibandingkan orang normal, hal ini jelas terjadi karena kekurangan yang dimilikinya. Pola emosi pada individu tunadaksa diantaranya seperti sedih, marah, cemas, takut, dan menarik diri. Perasaan-perasaan negatif ini muncul karena kondisi fisiknya yang menyebabkan hambatan untuk berolahraga, berjalan, berlari, dan hambatan untuk mengeksplorasi lingkungan sehingga menimbulkan rasa minder.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dan seberapa besar kecerdasan emosional berkontribusi terhadap tingkat penerimaan diri seseorang khususnya terhadap penyandang tunadaksa, dengan judul “Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang Tunadaksa di PPDI Banjarmasin”.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh yang mana menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 30 orang disabilitas daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) di Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan skala Likert yang dibagikan secara langsung. Skala yang digunakan yaitu skala Kecerdasan Emosional oleh Dhiarintan Kurniasari (2018) dan skala Penerimaan Diri oleh Hikmawati (2022) yang berisi

---

<sup>8</sup> Muhaimin Adiyoso, *Hubungan Kecerdasan emosional dengan Penerimaan Diri pada Wanita Perimenopause*, Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana, Naskah Publikasi, 6.

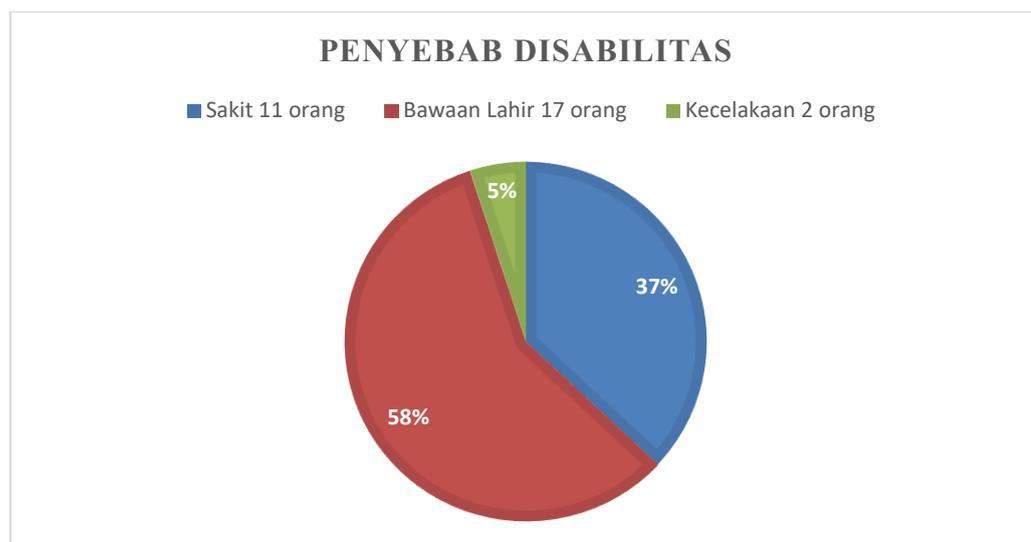
<sup>9</sup> Sugeng Haryadi, *Pengaruh Musik terhadap Regulasi Emosi Tunadaksa di YPAC Surakarta*, *Jurnal Talenta* Vol.1, No. 1 (2015): 64.

pertanyaan-pertanyaan atau *item favorable* dan *unfavorable*. Subjek diberi 4 pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Kedua skala juga sudah diujikan validitas dan reliabilitasnya. Dengan nilai signifikansi validitas lebih besar dari nilai  $r$  tabel 0,325, yang dapat disimpulkan bahwa *item* valid. Kemudian hasil reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,835 untuk skala Kecerdasan Emosional dan 0,852 untuk skala Penerimaan Diri, yang dinyatakan kedua skala reliabel.

### Hasil

Gambaran responden jika dilihat dari penyebab disabilitasnya dibagi menjadi 3, dimana disabilitasnya 11 orang disebabkan sakit, 17 orang disebabkan bawaan lahir, dan 2 orang lainnya disebabkan oleh kecelakaan. Berikut pembagian responden berdasarkan penyebab disabilitasnya dalam diagram persentase.



Responden yang digunakan dalam penelitian ini mencakup semua anggota PPDJ Banjarmasin yang diklasifikasikan sebagai disabilitas daksa, yaitu berjumlah 30 orang.

### Uji Asumsi

Uji normalitas menghasilkan nilai *Asymp. Sig* 0,200 yang mana hal ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji linearitas menghasilkan nilai *Sig.* 0,796 yang mana lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa antara

variabel kecerdasan emosional dan penerimaan diri terdapat hubungan yang linear.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kategori tingkatan variabel dan gambaran data yang lebih mudah diringkas.

**Tabel 1.** Hasil Uji Deskriptif Penelitian

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>		<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
Kecerdasan_Emosional				67	3	80	471
Penerimaan_Diri				20	21	39	683
<i>Valid N (listwise)</i>							

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 orang responden untuk variabel kecerdasan emosional diperoleh skor minimum sebesar 23, skor maksimal sebesar 39, dan skor standar deviasinya sebesar 4,180. Sedangkan untuk variabel penerimaan diri diperoleh skor minimum sebesar 53, skor maksimum 74, dan skor standar deviasinnya sebesar 6,139.

**Tabel 2.** Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	sedang	25	83.3	83.3	83.3
	tinggi	5	16.7	16.7	100.0
	total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa responden dengan kecerdasan emosional tinggi sebesar 16,7% dan responden dengan kecerdasan emosional yang sedang sebesar 83,3%. Sedangkan untuk responden dengan kecerdasan emosional rendah tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang

diteliti memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sedang.

**Tabel 3.** Kategorisasi Variabel Penerimaan Diri

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	sedang	9	30.0	30.0	30.0
	tinggi	21	70.0	70.0	100.0
	total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa responden dengan penerimaan diri sedang sebanyak 30% dan responden dengan penerimaan diri yang tinggi sebesar 70%. Sedangkan untuk responden dengan tingkat penerimaan diri rendah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang diteliti memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi.

### Pembahasan

Uji hipotesis yang digunakan ialah uji regresi linear sederhana. Uji ini sering digunakan mengukur seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pada model ini, peneliti dapat menentukan kontribusi antar variabel.<sup>10</sup> Peneliti melakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 21* dan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

<b>Tabel 4</b> Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
( <i>Constant</i> )	80.476	7.964		10.105	.000
Kecerdasan_Emosional	.543	.248	.382	2.188	.037

a. *Dependent Variable: Penerimaan\_Diri*

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapat ialah 0,037. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dengan nilai

<sup>10</sup> Dewi Sri Susanti, dkk., *Analisis Regresi dan Korelasi*, (Malang: 2019), 3.

signifikansi oleh Sugiyono, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antar kedua variabel. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_o$  diterima yang artinya tidak terdapat kontribusi signifikan antar kedua variabel. Jadi, perbandingan nilai signifikansi yang didapat ialah  $0,037 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat kontribusi yang signifikan oleh variabel kecerdasan emosional terhadap variabel penerimaan diri.

**Tabel 5.** *Model Summery*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.116	5.773
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Emosional				
b. Dependent Variable: Penerimaan_Diri				

Nilai *R Square* pada tabel *model summery* menunjukkan hasil 0,146. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki peran terhadap penerimaan diri sebesar 14,6%. Sedangkan 85,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Hasil penelitian tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki disabilitas daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Banjarmasin menunjukkan 83,3% orang memiliki tingkat kecerdasan emosional sedang dengan jumlah 25 orang, dan 16,7% orang memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi dengan jumlah 5 orang. Melihat data tersebut, dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional disabilitas daksa di PPDI Banjarmasin dominan di tingkat sedang. Maksudnya, pada sebagian besar waktu mereka memiliki kemampuan yang cukup untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi dirinya dan orang lain.

Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengenali, memahami, dan mengatur emosi diri serta emosi orang lain. Kecerdasan emosional berfokus pada kesadaran emosi dan kemampuan

interpersonal.<sup>11</sup> Goleman menyajikan 5 aspek yang membentuk kecerdasan emosional yaitu memiliki kemampuan mengenali emosi yang ada pada diri sendiri (kesadaran diri), dapat mengelola emosi diri (regulasi diri), dapat memanfaatkan emosi tersebut secara produktif (motivasi), mampu mengenali emosi orang lain (empati), dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain (kemampuan sosial).<sup>12</sup>

Dengan memiliki karakteristik tersebut, individu dapat dikatakan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Pada diabilitas daksa di PPDI Banjarmasin sebagian besar individu menunjukkan kemampuan untuk mengelola emosi seperti marah dan sedih saat dihadapkan dengan situasi yang tidak menyenangkan. Hal ini didasarkan pada penjelasan responden saat pengambilan data, mereka bisa bersabar dan mengabaikan jika ada yang mengolok-olok kondisi fisik mereka.

Seperti perkataan ibu K berikut.

*“Ada ja pang yang menyambat-nyambati aku, tapi aku kada papa bagi aku. Biasa ae. Optimis lawan ampun kita sorang ja, apa jua yang disarik akan. Kita ni masing-masing ja, ikam bisa aku bisa. Atau aku bisa ikam kada bisa. Nah kayaitu ja prinsipku jadi beapa juga memikirakan orang. Handak menyariki urang kadada gunanya jua lo, kenanya ampih sorang”*

Kemudian, hasil penelitian tingkat penerimaan diri pada disabilitas daksa PPDI Banjarmasin menunjukkan bahwa 9 orang memiliki tingkat penerimaan diri sedang dengan persentase 30%, dan 21 orang memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi dengan persentase 70%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasa penerimaan diri individu disabilitas daksa PPDI Banjarmasin dominan berada pada tingkat yang tinggi. Artinya individu mampu menyadari, memahami, dan menerima yang ada pada dirinya, baik itu kekurangan atau kelebihan, dan bisa menerima hal itu, disertai dengan keinginan untuk senantiasa mengembangkan diri.

---

<sup>11</sup> Xspurts, *The Art of Accepting You: The Gateway to True Happiness*, (New Zealand: Xspurts.com, 2005), 48.

<sup>12</sup> Josep J. Charles, *Inquiry Into Daniel Goleman's Social Intelligence, Raising Smart Children and Becoming Successful*, (Inggris; CreateSpace Independent Publishing Platform, 2007), 14.

Sheerer mengemukakan bahwa orang dengan penerimaan diri ialah orang yang menganggap dirinya sederajat dengan orang lain, mempercayai kemampuan diri, berani memikul tanggung jawab, lebih toleran, lebih suka mengikuti standar diri untuk merasa lebih nyaman pada tekanan sosial, tidak menyalahkan diri karena memiliki keterbatasan, dan tidak menyangkal emosi yang keluar seperti tidak mengakui jika sedang sedih.

Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa individu memiliki penerimaan diri yang tinggi. Pada disabilitas daksa PPDI Banjarmasin, mayoritas individunya memiliki rasa penerimaan diri yang tinggi. Seperti yang dikatakan responden ibu M.U, "*ya syukuri am apa yang ada*". Ibu M.U mengatakan sekarang sudah tidak merasa malu lagi dengan orang di sekitarnya dengan kondisi kaki dan tangan beliau yang mengalami kelainan fisik.

Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear untuk melihat adanya kontribusi variabel Kecerdasan Emosional terhadap variabel Penerimaan Diri pada disabilitas daksa di PPDI Banjarmasin. Hasil uji regresi linear menunjukkan nilai signifikansinya ialah 0,037. Berdasarkan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan bahwa nilai  $0,037 < 0,050$ , yang artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi secara signifikan terhadap penerimaan diri pada disabilitas daksa di PPDI Banjarmasin. Sedangkan, untuk nilai *Rsquare* yaitu sebesar 0,146 menyatakan bahwa terdapat tingkat peran kecerdasan emosional terhadap penerimaan diri dengan persentase sebesar 14,6%.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfah Nur Adilah Awuha yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penerimaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya". Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB kecamatan Seunagan Kabupaten

Nagan Raya.<sup>13</sup>

Powell juga menyebutkan salah satu aspek penerimaan diri merupakan penerimaan terhadap emosi atau perasaan. Individu yang menerima dirinya dengan baik dapat menerima emosi yang dirasakannya, baik itu emosi yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Disertai dengan penanggapan emosi tersebut agar dapat menunjukkannya dengan cara yang bijaksana. Kemampuan pengenalan dan pengendalian emosi ini merupakan bagian dari kecerdasan emosional. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi sedikit banyak berperan dalam membentuk penerimaan diri.

Sedangkan, 85,4% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contohnya aspek kebersyukuran kepada Allah SWT. atas apa yang diterimanya dan dukungan sosial individu baik itu yang berasal dari keluarga atau sesama anggota PPDI Banjarmasin.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan penelitian ini ialah disabilitas daksa di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Banjarmasin menunjukkan 83,3% orang memiliki tingkat kecerdasan emosional sedang dengan jumlah 25 orang, dan 16,7% orang memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi dengan jumlah 5 orang. Melihat data tersebut, dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional disabilitas daksa di PPDI Banjarmasin dominan di tingkat sedang. Kemudian, tingkat penerimaan diri pada disabilitas daksa PPDI Banjarmasin menunjukkan bahwa 9 orang memiliki tingkat penerimaan diri sedang dengan persentase 30%, dan 21 orang memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi dengan persentase 70%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasa penerimaan diri individu disabilitas daksa PPDI Banjarmasin dominan berada pada tingkat yang tinggi. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansinya ialah 0,037. Berdasarkan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan bahwa nilai  $0,037 < 0,050$ , yang artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan

---

<sup>13</sup> Ulfah Nur Adilah Awuha, Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penerimaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, Skripsi Diterbitkan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022, 72.

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi secara signifikan terhadap penerimaan diri pada disabilitas daksa di PPDI Banjarmasin. Sedangkan, untuk nilai  $R^2$  yaitu sebesar 0,146 menyatakan bahwa terdapat tingkat peran kecerdasan emosional terhadap penerimaan diri dengan persentase 14,6%.

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan disamping usaha peneliti untuk melakukan penelitian sesuai prosedur. Beberapa kekurangan yang ada ialah penelitian ini hanya melibatkan 30 responden sebagai sampel, yang termasuk terbatas untuk dapat mewakili populasi secara lebih luas. Dengan sampel yang kecil ini membuat hasil penelitian bisa jadi kurang signifikan. Kemudian, penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua subjek dengan latar belakang yang berbeda dalam hal usia, lingkungan, dan kondisi fisik.

### Referensi

- Adiyos, Muhaimin. Hubungan Kecerdasan emosional dengan Penerimaan Diri pada Wanita Perimenopause. Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana. Naskah Publikasi.
- Anindita, A. A. Istri Pritha & Putu Nurgahaeni Widadiasavitri. (2015). Proses Penerimaan Diri pada Remaja Berprestasi yang Bersekolah di Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa (SLB). 2. 2. 200-223.
- Awuha, Ulfa Nur Adilah. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penerimaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Skripsi Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banada Aceh.
- Bernard, Michael E. (2014). *The Strength of Self-Acceptance: Theory, Practice, and Research*. New York: Springer New York.
- Bilqis (2014). Lebih Dekat dengan Anak Tunadaksa. Jakarta: Diandra Kreatif
- Charles, Josep J. (2007). *Inquiry Into Daniel Goleman's Social Intelligence, Raising Smart Children and Becoming Successful*. Inggris; CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Haryadi, Sugeng. (2015) Pengaruh Musik terhadap Regulasi Emosi Tunadaksa di YPAC Surakarta. *Jurnal Talenta* .1. 1.
- Islami, Ahmad Riyadhhi. (2023). Anggota PPDI. Wawancara
- Kuncahyo, Budi & Salmiyati. (2025). Pemodelan Persamaan Struktural untuk Penelitian Perkebunan Kelapa Sawit. Semarang: Goresan Pena.
- Suprapmanto, Joko. (2015), Pandangan Masyarakat terhadap Anak Penyandang Disabilitas di Desa Muara Dua. SENAPADMA 1.
- Susanti, Dewi Sri. (2019). dkk.. Analisis Regresi dan Korelasi. Malang: CV. IRDH.

UNESCO (2019). Banjarmasin: Sebuah Profil Kota Ramah Disabilitas.

Banjarmasin: Kota Kita.

Xspurts. (2005). The Art of Accepting You: The Gateway to True Happiness, New Zealand: Xpurts.com.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Alfisyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 21 Desember 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Jl. Belitung Darat, Gg. Karya Utama
7. No. Hp : 083891962380
8. Alamat Email : alfisyahsy@gmail.com
9. Riwayat Pendidikan : a. SDN Tinggiran Baru 1 Tahun Lulus 2012  
b. MTsN Tamban Tahun Lulus 2015  
c. MAN 3 Barito Kuala Tahun Lulus 2018
10. Hobi : Membaca
11. Olahraga Kesukaan : Berenang, Bulu Tangkis
12. Orang Tua
  - Nama Ayah : M. Sofiani Z.
  - Alamat : Komplek Kebun Jeruk 3, Simpang Jeruk  
Manis, Kelurahan Berangas Timur
  - Pekerjaan : Buruh
  - Nama Ibu : Nor Aida
  - Alamat : Jl. Belitung Darat, Gg. Karya Utama
  - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
13. Anak Ke- : 1 dari 4 Bersaudara
14. Pengalaman Organisasi : Anggota LPM Olahraga

Banjarmasin, 18 Juni 2025

Alfisyah